

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan, yang berarti data dan informasinya diperoleh langsung dari lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan dalam situasi alami, sehingga tidak ada batasan dalam memahami atau mengartikan situs yang dikaji. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang Manajemen Strategis Kepala MTsN 1 Banjarmasin Dalam Meningkatkan Kinerja Guru.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif pada sekolah MTsN 1 Banjarmasin. Menurut Sugiyono dalam Hadisaputra P & Sutikno S, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memeriksa kondisi alamiah (sebagai lawan dari eksperimen). Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi dan analisis data bersifat induktif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami perilaku individu atau kelompok serta fenomena sosial dalam

kondisi alamiah. Data yang diperoleh bersifat deskriptif (non kuantitatif) dalam bentuk lisan atau tulisan, yang kemudian diinterpretasi secara deskriptif pula.³²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 yang berada di kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. MTsN 1 Kota Banjarmasin beralamat di Jl. Kelayan A Gg. Setuju, Kelayan Dalam, Kec. Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin Prov. Kalimantan Selatan. Letak sekolah ini pada google maps yaitu <https://maps.app.goo.gl/q1tR8hmssvbd5LyE7>. Penelitian berlangsung selama periode 12 Februari hingga 12 April, memberikan kesempatan untuk mengkaji data secara menyeluruh dan mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang topik yang diteliti.

Pemilihan lokasi tersebut merupakan pertimbangan berdasarkan kesesuaian topik yang akan diteliti karena MTsN 1 Banjarmasin cukup menarik untuk dikaji lebih mendalam dan memiliki dinamika tertentu yang relevan dengan topik penelitian, seperti keberhasilan atau tantangan dalam manajemen strategis kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yaitu responden, yaitu orang yang memberikan respon atau tanggapan terhadap apa yang diminta atau ditentukan oleh peneliti. Subjek

³²Hadisaputra P, Sutikno S, *Penelitian Kualitatif* (Lombok: Holistica, 2020), https://www.researchgate.net/publication/353587963_penelitian_kualitatif.

utama dalam penelitian ini yaitu kepala madrasah dan guru di MTsN 1 Banjarmasin. Objek penelitian berfokus pada manajemen strategis kepala madrasah MTsN 1 Banjarmasin dalam upaya peningkatan kinerja guru yang mana mencakup pengamatan lingkungan, perencanaan strategis, implementasi strategis, evaluasi dan supervisi strategis.

D. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder, akan dijelaskan pada dibawah ini:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya melalui metode seperti wawancara, observasi, atau diskusi kelompok. Data ini memberikan wawasan mendalam tentang persepsi, pengalaman, atau pandangan individu terkait suatu fenomena tertentu mengenai:

- a. Tahap pengamatan lingkungan: Madrasah mulai dengan mengamati lingkungan sekitar untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan yang datang dari luar, serta menilai kekuatan dan kelemahan yang ada berdasarkan analisis internal.
- b. Tahap perumusan strategis: Visi dan misi madrasah menjadi pedoman utama dalam menetapkan tujuan, strategi, dan kebijakan yang akan diambil oleh pihak manajemen.
- c. Tahap implementasi strategis: Strategi yang telah disusun diterjemahkan kedalam program kerja atau langkah-langkah pelaksanaan, lengkap dengan anggaran yang diperlukan. Selain itu, faktor seperti kepemimpinan, budaya

organisasi, dan pemanfaatan sistem informasi mendukung keberhasilan pelaksanaan strategi dan kebijakan madrasah.

- d. Tahap evaluasi dan pengendalian: Madrasah menetapkan standar untuk mengukur keberhasilan strategi yang dijalankan. Kemudian, dilakukan analisis terhadap perbedaan antara rencana dan pelaksanaan strategi, serta langkah-langkah untuk mengatasi hambatan atau penyimpangan dalam proses pelaksanaannya.³³

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diambil dari sumber yang sudah ada, seperti buku, artikel, jurnal, atau laporan penelitian sebelumnya. Data ini berguna untuk memperkuat penelitian yang sedang dilakukan dengan memberikan sudut pandang tambahan atau informasi yang mendukung.

- a. Sejarah singkat berdirinya MTsN 1 Banjarmasin
- b. Visi, misi, dan tujuan MTsN 1 Banjarmasin
- c. Keadaan guru, tenaga kependidikan, dan rombongan belajar MTsN 1 Banjarmasin
- d. Sarana dan prasarana MTsN 1 Banjarmasin

³³Rasyid Abdul, Steven dkk., *Manajemen Strategik* (Kota Bandung - Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia, 2022), www.penerbit.medsan.co.id. h.13

3. Sumber Data

Sumber data bisa dikatakan responden yang akan diperlukan peneliti yaitu dari kepala madrasah dan guru sebagai penilaian kinerja guru di MTsN 1 Kota Banjarmasin. Selain itu dokumentasi juga akan dilakukan selama penelitian berlangsung.

Kepala madrasah memberikan wawasan tentang kebijakan, strategi, dan praktik manajerial yang diterapkan di madrasah. Guru menyediakan informasi mengenai pengalaman, kepuasan kerja, serta dampak kebijakan dan strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan melalui tiga tahap yang terstruktur dan metodis. Proses analisis data dibagi menjadi tiga langkah terpisah untuk memastikan keseluruhan analisis berjalan dengan sistematis. Metode ini dirancang untuk memberikan kerangka kerja yang jelas dalam menafsirkan dan menganalisis data yang terkumpul secara komprehensif dan terfokus. Tahap tersebut adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan melihat langsung perilaku subjek penelitian atau situasi di tempat terjadinya peristiwa.³⁴ Observasi dilakukan secara mandiri dengan

³⁴ilham Kamaruddin dan Dery Firmansah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Padang Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2023), www.globaleksekutifteknologi.co.id.h.66

melakukan kunjungan ke sekolah MTsN 1 Banjarmasin. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan manajemen strategis kepala MTsN 1 Banjarmasin dalam upaya peningkatan kinerja guru.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dilakukan melalui interaksi dua arah yang mencakup kegiatan bertanya, mendengarkan, dan memberikan tanggapan, serta melibatkan situasi secara langsung untuk memperoleh data penelitian yang akurat.³⁵ Wawancara dapat berfungsi sebagai metode utama dalam mengumpulkan data untuk mencapai tujuan penelitian, membantu memahami apa yang memengaruhi cara individu berpikir, bertindak, menyukai, menghargai, dan mempercayai suatu fenomena. Peneliti dapat mencoba mendorong responden untuk memberikan jawaban yang lengkap dan mendalam.³⁶

Peneliti menggunakan wawancara ini untuk menggali informasi secara mendalam dan mendapatkan pemahaman lebih detail tentang perspektif serta pengalaman responden terkait dengan topik penelitian. Melalui wawancara, peneliti dapat meminta klarifikasi atau penjelasan tambahan dari jawaban responden, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih lengkap dan akurat.

³⁵Ilham Kamaruddin dan Dery Firmansah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Padang Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2023), www.globaleksekutifteknologi.co.id.h.59

³⁶Abdul Rahman, Ni Made Wirastika Sari dkk., *Metode Pengumpulan Data* (Bandung, Provinsi Jawa Barat: Widina Media Utama, 2022), https://www.researchgate.net/publication/364383690_Metode_Pengumpulan_Data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan dan bukti kejadian masa lampau dalam berbagai bentuk seperti tulisan, gambar, audio, video, dan prasasti. dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang memanfaatkan dokumen untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara.³⁷ Dokumentasi ini berguna untuk memperoleh dokumen dan kebijakan yang berkaitan dengan manajemen strategis kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru.

F. Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian adalah suatu alat yang di gunakan untuk melakukan metode pengumpulan data. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa pertanyaan wawancara, lembar observasi dan analisis dokumen terstruktur. Instrumen-instrumen tersebut disusun dengan teliti dan cermat bertujuan agar berelevansi dengan fokus penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu langkah untuk mengatur dan menyusun data agar membentuk pola, kategori, atau uraian dasar dari situ, tema dapat ditemukan dan hipotesis kerja dapat dirumuskan sesuai dengan data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, proses ini bisa langsung dilakukan sejak data dikumpulkan di lapangan. Menurut Miles dan Huberman, kegiatan dalam analisis data kualitatif

³⁷Ilham Kamaruddin Dan Deri Firmansah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Padang Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2023), Www.Globaleksekutifteknologi.Co.Id.

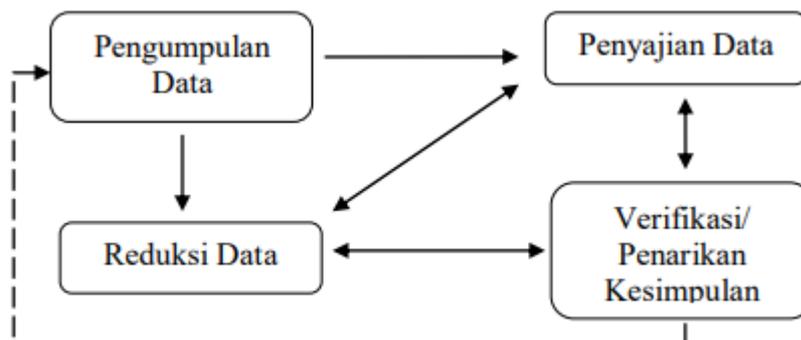
dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga data mencapai titik jenuh, yang ditandai dengan tidak adanya data atau informasi baru. Kegiatan analisis ini meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

Reduksi data tidak hanya berarti pengurangan data secara sempit, tetapi juga penyempurnaan data, yaitu menghilangkan data yang tidak relevan dan menambahkan data yang masih kurang. Penyajian data adalah proses pengumpulan informasi yang diorganisasikan berdasarkan kategori atau kelompok yang dibutuhkan. Interpretasi data melibatkan pemahaman makna dari data yang telah disajikan, bukan hanya melihat apa yang terlihat jelas, tetapi juga menafsirkan apa yang tersirat dalam data tersebut. Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah proses merumuskan makna dari hasil penelitian dengan kalimat yang singkat, jelas, dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara memeriksa kembali kebenaran kesimpulan, terutama terkait relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan, dan perumusan masalah yang ada.³⁸

Proses ini bersifat siklis dan interaktif, yang artinya setiap tahap dapat berulang-ulang dilakukan dan saling mempengaruhi satu sama lain selama penelitian berlangsung. Miles dan Huberman menekankan pentingnya keterlibatan langsung peneliti dalam proses analisis data untuk memastikan keakuratan dan kedalaman analisis.

³⁸Zulfah, Mumtahanah dan Husnussaadah, *Analisis Data Kualitatif: Teori dan Terapan* (Sulawesi Selatan, Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2022), www.sttjaffray.ac.id. h.65-66

Proses analisis data tersebut dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 3.1 Teknik analisis data.

H. Teknik Validitas Dan Keabsahan Data

1. Teknik Validitas

Guna memastikan validitas data dalam penelitian kualitatif mengenai manajemen strategi kepala MTsN 1 Banjarmasin dalam upaya peningkatan kinerja guru, peneliti menggunakan beberapa teknik validitas. Validitas data diperoleh melalui triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak terkait, seperti kepala madrasah, guru, dan tata usaha. Triangulasi metode dilakukan dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti juga melakukan member checking dengan meminta para responden untuk meninjau kembali hasil wawancara guna memastikan bahwa interpretasi data sudah sesuai dengan pengalaman dan pandangan mereka. Pendekatan ini bertujuan untuk menghasilkan data yang valid dan dapat mendukung analisis penelitian secara komprehensif.

2. Keabsahan Data

Dalam memastikan keabsahan data dalam penelitian ini yang berjudul "Manajemen Strategis Kepala MTsN 1 Banjarmasin dalam Upaya Peningkatan Kinerja Guru", digunakan berbagai metode triangulasi yang meliputi wawancara mendalam dengan kepala madrasah, guru dan tata usaha, observasi partisipatif di lingkungan madrasah, serta analisis mendetail terhadap dokumen-dokumen manajemen strategis yang diterapkan. Selain itu, validitas data juga diperkuat melalui diskusi berulang dengan para informan utama, yang tidak hanya berfungsi untuk memverifikasi temuan awal, tetapi juga untuk mengidentifikasi dan mengurangi bias yang mungkin muncul selama proses pengumpulan data. Semua langkah ini diambil untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan tidak hanya akurat tetapi juga mencerminkan realitas yang ada di lapangan secara komprehensif.